

Analisis Semiotik Pada Series “Mendua” Adaptasi Dari Series “Doctor Foster”

Suci Hajar Isnaeni^{1*}, Nikita Nathania², Muhammad Lanang Kunto
Abimanyu³

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Surabaya
suci.23218@mhs.unesa.ac.id

Abstract

Series is a form of mass media in the form of audio and visual that follows technological developments and presents stories that are more interesting and serialized than films. The series itself has a shorter duration than the film but has many episodes. The Mendua series is one of the Indonesian web series titles that is broadcast on the paid platform, namely Disney+ Hotsar. The Mendua series is an Indonesian web series adapted from the American novel and series entitled Doctor Foster. This series tells about the domestic conflict of the main character and also the betrayal committed by those closest to the main character. This research aims to analyze the calm attitude of the main character in facing and dealing with various problems in his life. The research approach uses a descriptive study with a qualitative approach and uses semiotic analysis methods. Data collection was carried out using semiotic analysis methods based on objects that are icons, indices and symbols. The research results show that the main character, Sekar, has a calm attitude in dealing with various conflicts and problems in the first to the final episodes. In the Mendua series there is also an implicit message about feminism, namely that a career woman must also be able to carry out her roles and duties perfectly as a wife and mother.

Keywords: *Semiotic; Series; Mendua; Cheating; Disney+ Hotstar*

Abstrak

Series merupakan salah satu bentuk media massa berupa audio dan visual dengan mengikuti perkembangan teknologi dan dengan pengemasan cerita yang lebih menarik dan berseri dari film. Series sendiri memiliki durasi yang lebih pendek dari film tetapi memiliki banyak episode. Series Mendua ini merupakan salah satu judul serial web Indonesia yang ditayangkan pada platform berbayar yaitu Disney+ Hotsar. Series Mendua adalah salah satu serial web Indonesia yang diadaptasi dari novel dan serial Amerika Serikat yang berjudul Doctor Foster. Dalam series tersebut menceritakan mengenai konflik rumah tangga pemeran utama dan juga pengkhianatan yang dilakukan oleh orang terdekat dari pemeran utama. Penelitian ini bertujuan menganalisis ketenangan sikap pemeran utama dalam menghadapi dan menangani berbagai masalah dalam hidupnya. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan dengan menggunakan metode analisis semiotik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode analisis semiotik berdasarkan objek yang menjadi ikon, indeks, dan simbol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap tenang dalam menghadapi berbagai konflik dan masalah yang dimiliki oleh pemeran utama yaitu Sekar terdapat dalam episode awal hingga episode final. Dalam series Mendua juga terdapat pesan implisit mengenai feminisme yaitu seorang Perempuan karir juga harus dapat melaksanakan peran dan tugasnya secara sempurna menjadi seorang istri dan seorang ibu.

Kata Kunci : *Semiotik, Series, Mendua, Perselingkuhan, Disney+ Hotstar*

1. Pendahuluan

Negara Indonesia menjadi salah satu negara yang pro akan perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi di Indonesia tidak hanya sebagai komunikasi melainkan juga dalam dunia perfilm-an. Pada era perkembangan teknologi saat ini tidak hanya film yang diminati tetapi juga dengan series. Karena dalam era internet yang semakin canggih ini, media massa seperti series sudah menjadi hal yang umum di kalangan masyarakat. Terutama animo Masyarakat terhadap series yang cukup bagus [1]. Series ataupun film di era digital ini dapat diakses melalui aplikasi berbayar seperti Netflix, Viu, Disney+ Hotstar, Youtube dan masih banyak lagi yang dapat ditonton kapan saja dan di mana saja.

Media massa merupakan salah satu alat komunikasi yang menggunakan sarana atau alat yang digunakan untuk mendapatkan banyak peminat dan juga jangkauan yang luas [2]. Series merupakan bagian dari media massa yang juga termasuk ke dalam bagian komunikasi. Series sama halnya dengan film yang merupakan media audio visual dan memiliki isi mengenai realita sosial budaya yang kemudian disampaikan kepada para penontonnya. Serial sering kali memiliki panjang cerita yang lebih panjang daripada film. Oleh karena itu, produser yang membuat film berdurasi panjang sering kali membaginya menjadi banyak episode yang terpisah dan berkesinambungan. Sangat mungkin bagi pembuat serial ini untuk mengeksplorasi cerita atau bahkan karakternya dengan cara yang lebih dalam dan luas. Oleh karena itu, beberapa judul diadaptasi menjadi serial untuk menampung banyak cerita yang tidak bisa ditampilkan di layar lebar [3].

Pada era ini telah ada banyak judul series yang dapat dinikmati, salah satunya adalah series *Mendua* yang diangkat dari novel *Doctor Foster* karya Mike Bartlett. Dalam series tersebut dibintangi oleh Adinia Wirasti, Chiccko Jerico, dan Tatjana Saphira. Series yang ditayangkan pada platform Disney Hotstar+ tersebut tayang pada tahun 2022. Series “*Mendua*” memiliki 8 episode yang merupakan musim pertama dalam penayangannya dengan rata-rata waktu per episode adalah 50 menit serta rating series “*Mendua*” adalah 17+. *Mendua* pertama kali ditayangkan pada 17 Desember 2022 dengan tayangan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari Sabtu. Serial *Mendua* mengangkat mengenai kasus perselingkuhan dalam rumah tangga dan juga pengkhianatan terhadap pemeran utama.

Kasus perselingkuhan merupakan salah satu isu populer yang telah terjadi sejak lama di Indonesia. Pada tahun 2022 terdapat banyak pemberitaan mengenai kasus perselingkuhan yang tengah marak di Indonesia. Perselingkuhan sendiri terjadi dari berbagai faktor, baik itu dari *eksternal* dan *internal*. Kasus perselingkuhan yang terjadi di Indonesia terjadi baik pada dunia entertainment ataupun pada masyarakat. Perselingkuhan terjadi akibat kurangnya kejujuran pada suatu hubungan, yang menyebabkan pasangan kurang akan rasa kepercayaan satu sama lain.

Penelitian ini terinspirasi dari beberapa jurnal yang membahas mengenai analisis semiotik terhadap web series ataupun film. Dalam penelitian ini peneliti ada 12 adegan atau scene yang peneliti teliti dan terdapat dalam episode 1 sampai episode 8. Tujuan peneliti mengambil series *Mendua* adalah untuk menganalisis unsur-unsur semiotika yang terdapat pada series *Mendua* yang berisi makna dan juga arti dalam tanda, ikon, dan juga simbol yang terdapat pada series tersebut. Selain itu juga, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui psikologi subjek, istri yang suaminya selingkuh, dan kehadiran feminisme dalam serial tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce dalam menganalisis scene atau adegan yang terdapat dalam series *Mendua* untuk menemukan makna yang terdapat dalam series tersebut.



2. Metode Penelitian


Metode penelitian ini menggunakan dengan pendekatan kualitatif dan dengan menggunakan metode analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Penelitian ini menggunakan paradigma kritis. Semiotika merupakan suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda atau simbol [4].

Metode semiotik sendiri digunakan untuk mengungkapkan makna konotatif yang tersirat di balik teks media secara menyeluruh. Analisis pada penelitian ini adalah potongan-potongan gambar atau visual dalam series Mendua [5]. Potongan adegan yang dipilih merupakan adegan yang mengandung makna atau tanda yang menggambarkan perilaku positif dalam komunikasi interpersonal melalui melihat dialog dan tindakan para aktor. [6].

Subjek penelitian ini adalah teks dan makna dari series Mendua, sedangkan objek penelitiannya mengenai kasus perselingkuhan dan pengkhianatan terhadap pemeran utama yang terdapat dalam series Mendua. Ruang lingkup pada penelitian ini merupakan series Mendua yang memiliki 8 episode dan dengan rata-rata durasi 50 menit. Analisis data dalam penelitian ini berupa potongan-potongan adegan atau scene untuk menunjukkan adanya konflik perselingkuhan yang terdapat dalam rumah tangga serta adanya feminisme yang merupakan sebuah gerakan di mana perempuan mempunyai peran yang tidak kalah dengan laki-laki pada series Mendua hingga pengkhianatan oleh orang terdekat di sekitarnya.

Untuk melengkapi pengumpulan data ini maka peneliti memerlukan beberapa data pendukung yang berasal dari potongan-potongan adegan atau scene dari delapan episode dan juga unsur-unsur audio yang terdapat dalam series Mendua. Serta pengumpulan data lain yang mendukung penelitian ini, khususnya penelitian kepustakaan yang berkaitan dengan teori, informasi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan landasan teori dan konsep-konsep ilmiah yang diperlukan untuk proses analisis. Berikut merupakan potongan beberapa scene dalam series yang menggambarkan perselingkuhan dan juga pengkhianatan dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce.

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 1 : Scene 1</p>
Objek	<p>Pada potongan adegan atau scene tersebut, Ivan tampak memasang wajah cemas yang menandakan bahwa ada sesuatu hal yang salah atau yang sedang ia tutupi.</p>
Interpretasi	<p>Dari potongan adegan atau scene tersebut terkandung pesan simbolik yaitu seseorang biasanya akan cenderung panik bila ada sesuatu hal yang seharusnya tidak diketahui, tetapi Ivan mengubah perspektif tersebut dengan sikapnya yang tenang dan hanya mengatakan bahwa itu hanyalah pemberian teman kantornya.</p>
Sign	

	Gambar 2 : Scene 2
Objek	Dalam potongan adegan tersebut dapat dilihat rasa cinta Ivan kepada Bella melalui wajah Ivan yang tersenyum lepas saat memberikan Bella hadiah.
Interpretasi	Melalui hadiah tersebut sudah jelas bahwa Ivan sangat mencintai Bella. Keduanya terlihat sangat bahagia saat bertemu. Hadiah yang Ivan berikan nampaknya juga sangat disukai oleh Bella.
Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 3 : Scene 3</p>
Objek	Pada adegan atau scene tersebut diperlihatkan mimik wajah Ivan yang tersenyum dan terlihat sangat memperhatikan yang menandakan perasaan tertarik pada suatu hal yang terjadi.
Interpretasi	Pada potongan adegan atau scene tersebut Ivan tampak memasang wajah yang melambangkan sebuah ketertarikan atas suatu hal, dalam hal ini adalah ketertarikan pada Bela yang sedang berjalan diatas sebuah panggung fashion show.
Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4 : Scene 4</p>
Objek	Terlihat wajah Sekar yang terkejut, dan kecewa melihat pesan dari Jenny yang melihat suaminya sedang berselingkuh dengan wanita lain, yang tidak lain adalah Bella anak pengusaha yang perusahaannya bekerja sama dengan perusahaan Ivan.
Interpretasi	Perasaan kecewa Sekar dapat dilihat pada raut mukanya. Tidak dapat dipungkiri bahwa Sekar sepertinya kecewa karena merasa dihianati oleh suaminya tersebut. Ketika ia melihat pesan Jenny hatinya pasti terasa gelisah, seperti ingin marah tetapi ia harus menahannya agar dapat mengumpulkan bukti lebih banyak lagi. Dengan begitu nanti ia akan dengan mudah mengungkapkan fakta bahwa suaminya berselingkuh. Perasaan kecewa yang ia dapatkan lama kelamaan dapat menimbulkan stress dan bahkan dendam. Dendam tersebut diakibatkan karena adanya amarah yang Sekar pendam selama ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Series Mendua merupakan serial web Indonesia yang diproduksi oleh Screenplay Films dan BBC Studios. Series Mendua merupakan serial adaptasi dari novel dan juga series Amerika Serikat yaitu *Doctor Foster* karya Mike Barlett. Series Mendua ini disutradarai oleh Pritagita Arianegara. Series tersebut terdiri atas 8 episode dengan setiap episodenya rata-rata durasi 50 menit, ditayangkan pada tanggal 17 Desember 2022 pada platform Disney+ Hotstar.

Series Mendua diperankan oleh Andinia Wirasti sebagai Sekar, Chicco Jerikho sebagai Ivan, dan Tatjana Saphira sebagai Bella. Sekar yang seorang dokter sukses sekaligus seorang istri dan juga ibu dihadapkan oleh berbagai masalah dan juga pengkhianatan dari orang terdekatnya. Series tersebut ditayangkan dengan maksud memperlihatkan konflik dalam rumah tangga dan juga pengkhianatan yang terjadi oleh orang terdekat di lingkungan sekitarnya. Selain itu di dalam series tersebut juga menampilkan feminisme yang di mana perselingkuhan dari sang suami dianggap wajar dikarenakan Sekar yang memiliki jadwal praktek yang padat dan dianggap tidak bisa mengurus sang suami (Ivan) dan juga sang anak. Dalam series tersebut juga tersirat pesan mengenai feminisme yang di mana seorang Wanita karir harus dengan sempurna menjalankan perannya sebagai seorang ibu dan juga seorang istri.

Tema dalam series Mendua yaitu menceritakan kisah hidup seorang istri yang dihadapkan dengan konflik dalam rumah tangganya dan juga berbagai masalah di lingkungan sekitarnya. Dengan sikap yang tenang sang pemeran utama dengan sabar mencari dan mengumpulkan bukti-bukti akan permasalahan rumah tangganya hingga pengkhianatan dari lingkungan terdekatnya. Tetapi di balik sikap tenangnya tersimpan perasaan sedih, terluka, kecewa, muak, dan juga marah akan pengkhianatan dari lingkungan terdekatnya.

Konflik yang terjadi dalam rumah tangga Sekar dan suaminya adalah sang suami yang berselingkuh dengan anak dari investor perusahaannya. Perselingkuhan merupakan perbuatan dan perilaku suka menyembunyikan sesuatu untuk kepentingan sendiri, tidak berterus terang, tidak jujur, dan curang [7]. Jika seseorang melakukan perselingkuhan, biasanya orang tersebut akan bisa ditandai dengan perubahan sikapnya, seperti merahasiakan sesuatu, berbohong dan cenderung bertindak defensif. Penyebab perselingkuhan juga bermacam macam, mulai dari keuangan atau ekonomi keluarga, hubungan dengan orang tua, pekerjaan, persahabatan, dan sebagainya [8]. Gunarsa (dalam Kosasih, 2009) berpendapat bahwa beberapa faktor penyebab perselingkuhan adalah perbedaan hubungan seksual, pencarian kepuasan emosional, keinginan akan suasana romantis, rasa ingin tahu, balas dendam, perkembangan seksual Anda dan dorongan dari pasangan [9].

Dalam series tersebut juga terdapat feminisme yang di mana saat Sekar memiliki dugaan bahwa sang suami berselingkuh dan Sekar harus menerima hal itu karena menurut orang di sekitarnya, suami Sekar berselingkuh akibat jadwal pekerjaan Sekar yang begitu padat. Feminisme memiliki tujuan memperjuangkan hak-hak wanita. Perempuan juga seringkali ditindas dan dieksploitasi, oleh karena itu penindasan dan eksploitasi terhadap perempuan harus diakhiri. Selain itu, gerakan feminis juga bertujuan untuk memperjuangkan kesetaraan dan martabat perempuan dengan laki-laki, serta kebebasan mengendalikan tubuh dan kehidupannya sendiri, baik di dalam maupun di luar rumah. Gerakan perempuan untuk mendapatkan persamaan hak dengan laki-laki. Oleh karena itu, perempuan tidak secara alamiah lebih rendah dari laki-laki, tetapi hanya berpenampilan seperti itu karena tidak mengenyam pendidikan yang tinggi. Feminisme membela pandangan bahwa laki-laki dan perempuan dianggap setara dalam segala aspek kehidupan, terutama dalam bidang sosial dan politik [10].

4. Kesimpulan

Makna melalui tanda-tanda yang terdapat pada series Mendua ditunjukkan pada Episode 1 hingga Episode 8, memberikan gambaran tentang apa yang terjadi pada rumah tangga Sekar dan suaminya. Dengan metode semiotika yang kami pilih, analisis dari unsur-unsur semiotika yang kami dapatkan sudah jelas terdapat pada bagian hasil dan pembahasan. Pada bagian tersebut kami sudah memaparkan bahwa pada series Mendua ini terdapat beberapa komponen semiotika seperti ikon, simbol, dan indeks. Kami juga telah menyertakan potongan gambar dari scene agar memperjelas analisis tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa pada series Mendua menceritakan tentang Seorang istri yang diselingkuhi oleh sang suaminya yang bernama Ivan. Pada series ini menggunakan pendekatan antara pemeran suami dan istri, serta lingkungan keluarga dan pertemanan sang istri. Feminisme yang terjadi pada pemeran istri ia dapatkan dari lingkungan keluarga dan teman. Lingkungan tersebut membuat pemeran istri tertekan dan trauma akibat konflik tersebut. Trauma yang dialami berupa rasa gelisah dan amarah. Meskipun awalnya ia merasa tenang, tapi pada akhirnya ia juga memiliki batas kesabaran. Sikap suaminya membuat wanita tersebut tidak bisa membendung emosinya.

Pesan yang dapat diambil dari series ini, adalah kita harus bisa mencari lingkungan sosial yang sehat agar kita bisa menjalankan hidup dengan baik. Selain itu pentingnya kejujuran dalam setiap hubungan baik itu dengan dalam rumah tangga maupun dalam lingkungan pertemanan dan sekitarnya. Perilaku yang dilakukan oleh setiap individu juga sangat berpengaruh pada kehidupan manusia. Dengan adanya kesadaran pada diri masing-masing kita dapat melakukan hal tersebut dan memberi manfaat serta tidak merugikan orang terdekat kita. Agar tidak terjadi feminisme hal yang dapat kita lakukan adalah selalu menjalin hubungan baik terhadap sesama. Dengan begitu maka akan mengurangi perselisihan dan konflik terhadap teman, saudara, atau bahkan keluarga dekat kita yang sesama perempuan. Feminisme akan semakin berkurang jika kita saling menghargai sesama perempuan.

Daftar Pustaka

- [1] R. E. Hamzah, “Web Series sebagai komunikasi pemasaran digital Traveloka,” *Jurnal pustaka komunikasi*, vol. 1, no. 2, pp. 361–374, 2018.
- [2] B. F. Weisarkurnai and B. Nasution, “REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM RUDY HABIBIE KARYA HANUNG BRAMANTYO (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES),” *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 4, no. 1, 2017.
- [3] M. J. Rorong, “Representasi Nilai Kemanusiaan Web Series Kisah Carlo (Analisis Semiotika dalam perspektif Charles Sanders Peirce),” *Semiotika: Jurnal Komunikasi*, vol. 13, no. 1, 2019.
- [4] T. Sya’dian, “Analisis Semiotika Pada Film Laskar Pelangi,” *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif*, vol. 1, no. 1, pp. 51–63, 2015.
- [5] R. D. Pradopo, “Semiotika: teori, metode, dan penerapannya dalam pemaknaan sastra,” *Humaniora*, vol. 11, no. 1, pp. 76–84, 1999.
- [6] M. S. Rizki, I. A. Ratnamulyani, and A. A. Kusumadinata, “Perilaku Positif Pada Komunikasi Antarpribadi Dalam Tayangan Web Series Janji (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce),” *Jurnal Komunikatio*, vol. 6, no. 2, 2020.
- [7] M. Khasanah, “MOTIF PERSELINGKUHAN DALAM PERNIKAHAN (Studi Kasus tentang Perselingkuhan Seorang Istri di Desa Kranggan, Kec. Pekuncen, Kab. Banyumas).” Skripsi, 2019.
- [8] K. Muhajarah, “Perselingkuhan suami terhadap istri dan upaya penanganannya,” *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, vol. 12, no. 1, pp. 23–40, 2017.
- [9] P. Y. Widhayanti and F. Hendrati, “Hubungan kematangan pribadi dengan perselingkuhan suami,” *Jurnal Psikologi Tabularasa*, vol. 6, no. 1, 2011.
- [10] A. Bendar, “Feminisme dan gerakan Sosial,” *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, vol. 13, no. 1, pp. 25–37, 2019.